

## **BAB IV**

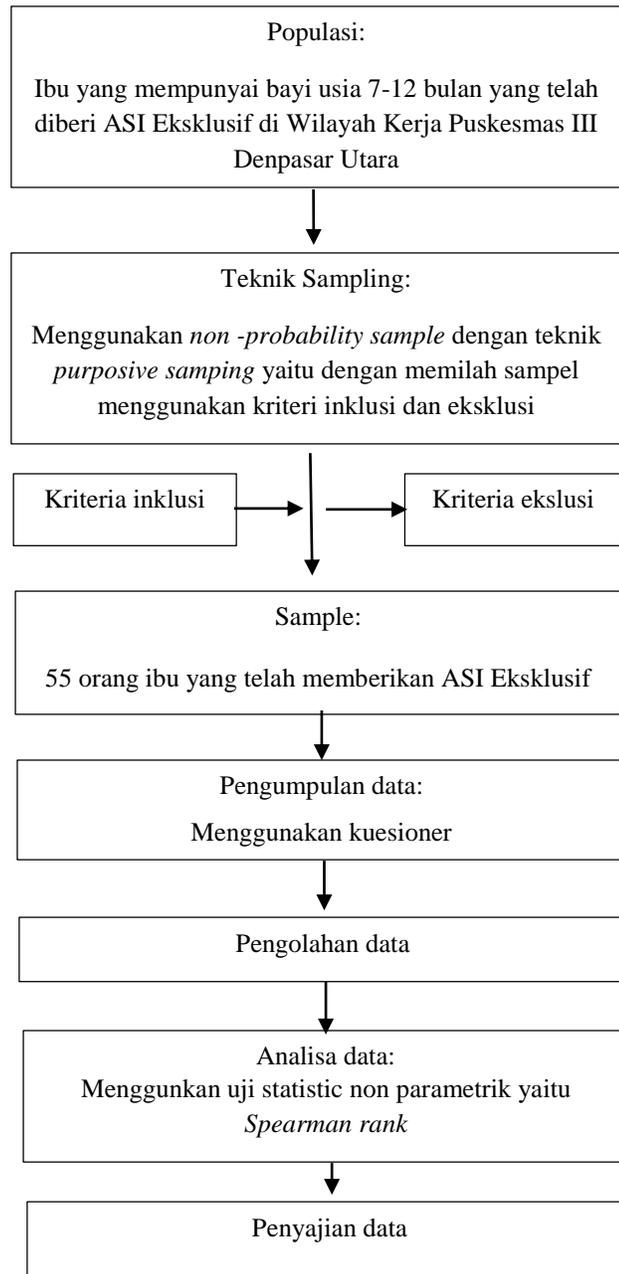
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode korelasi. Mempelajari hubungan antara dua variabel menggunakan metode penelitian korelasi tersebut untuk mengumpulkan informasi dari atau tentang orang untuk menjelaskan, sikap, perilaku, dan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Desain *cross-sectional* adalah penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/pengamatan data variabel bebas dan terikat hanya sekali masing-masing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif sebagai variabel dependen dan dukungan suami sebagai variabel independen, keduanya dinilai secara bersamaan.

## B. Alur Penelitian

Alur penelitian dengan penilaian dukungan suami terhadap sikap ibu dalam memberikan ASI Eksklusif di Puskesmas III Denpasar Utara.



Gambar 2. Krangka Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Puskesmas III Denpasar Utara, Jl. Ahmad Yani Utara no.110, Dauh Puri Kaja, Kec. Denpasar Utara, Bali yang dilakukan pada tanggal 8 April – 8 Mei 2023.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi penelitian**

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan (Nursalam, 2015). Penelitian ini mengikutsertakan seluruh ibu dengan anak usia 7-12 bulan yang memberikan ASI Eksklusif, sebanyak 64 orang berdasarkan data terakhir bulan Februari 2023 di Puskesmas III Denpasar Utara.

#### **2. Sampel penelitian**

Sampling penelitian memilih sebagian dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang telah memberikan ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan sebagai berikut:

##### **a. Kriteria inklusii:**

- 1) Ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan yang telah memberikan ASI Eksklusif didaerah Puskesma III Denpasar Utara.
- 2) Ibu yang memiliki riwayat pemberian ASI Eksklusif.
- 3) Ibu sehat jasmani dan rohani.
- 4) Ibu bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu dari bayi yang memiliki masalah patologis (berat lahir rendah, kelainan kelahiran, kesulitan pencernaan).
- 2) Bayi dibawah umur 6 bulan yang telah diberikan susu formula atau MP-ASI.

**3. Besar sampel**

Kajian tersebut dihitung berdasarkan rumus Nursalam, hasil perhitungannya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{64}{1 + 64 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{64}{1,16}$$

$$n = 55,172$$

$$n = 55$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Populasi

d<sup>2</sup> = Derajat akurasi (presepsi)

#### **4. Teknik pengambilan sampling**

Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*, metode sampel populasi yang melibatkan *non-probability sampling*, digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan keinginan peneliti (tujuan/masalah penelitian) sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diketahui sebelumnya (Nursalam, 2015).

#### **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Informasi primer diperoleh langsung dari sumber atau responden, informasi dari hasil pengisian kuesioner dukungan suami dan kuesioner sikap ibu untuk mengidentifikasi hubungan dalam pemberian ASI Eksklusif.

##### **2. Cara pengumpulan data**

- a. Peneliti melakukan perijinan mulai dari perijinan institusi yaitu Direktur Pendidikan Jurusan Keperawatan Politeknik Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Dinas Kesehatan Denpasar dengan nomor surat : PP.08.02/020/0605.1/2023 dan mendapatkan surat balasan dari pihak Dinas Kesehatan Denpasar yang ditunjuksm kepada Puskesmas III Denpasar Utara dengan nomor surat : 070/2522/Dinkes.
- c. Kontak formal dengan Direktur Puskesmas III Denpasar Utara membawa izin penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

- d. Mempersiapkan instrument penelitian terkait dukungan suami terhadap sikap ibu dengan media kuesioner di Wilayah Kerja Puskesmas III Denpasar Utara.
- e. Pendekatan formal kepada responden yang diwawancarai menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan dan menjamin kerahasiaan identitas responden selama kegiatan posyandu.
- f. Responden diberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan.
- g. Memberikan lembar kuesioner kepada responden untuk mengisinya.
- h. Setelah pengambilan hasil responden peneliti memasukan data yang telah didapat dan melakukan pengolahan data.
- i. Setelah hasil pengolahan data didapatkan peneliti mencantumkan di laporan.

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data disusun peneliti didasari oleh teori yang terkait dalam dukungan suami dan sikap agar dapat meminimalisir penyimpangan teori. Sebelum peneliti membuat kuesioner peneliti merancang kisi-kisi yang telah dilampirkan, jenis kuesioner yang peneliti gunakan yaitu *multiple choice* dengan skala pengukuran *likert scale* (Nursalam, 2015). Sebelum penyebaran kuesioner peneliti melakukan apersepsi yang bertujuan mencapai keberhasilan dalam penelitian dengan mengacu data yang telah ada. Peneliti menggunakan jumlah responden yaitu 30 yang dilakukan di Wilayah Puskesmas I Denpasar Utara agar memenuhi syarat homogen, setelah mendapatkan hasil dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji validitas

Teknik uji yang digunakan adalah teknik uji korelasi melalui koefisien korelasi product moment. Pengambilan responden uji validitas dilakukan di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Utara dengan jumlah responden sebanyak 30 orang yang dilakukan pada tanggal 6 April – 7 April 2023 pada kegiatan posyandu. Skor peringkat untuk setiap pertanyaan dimasukkan ke dalam program komputer yang divalidasi dan dikorelasikan dengan skor peringkat untuk semua pertanyaan. Item angket yang valid  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan item angket yang tidak valid  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , peneliti menguji dua kuesioner yaitu kuesioner dukungan suami dan kuesioner sikap ibu dengan jumlah masing-masing item soal adalah 12 soal dengan mengacu  $r_{tabel} = 0,361$ . Hasil uji validitas pada penelitian ini pada masing-masing kuesioner terdapat 10 item soal yang dinyatakan valid dengan mengeleminasi 2 item yang tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *Alpha Cronback (C)* adalah statistik yang sering digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen penelitian terbukti cukup reliabel yaitu koefisien cronbach alpha lebih besar atau sama dengan 0,60. Setelah didapatkan uji validitas, item yang dinyatakan valid selanjutnya dilakukan uji reliabilitasnya pada program computer dengan memasukan data no item valid ke program computer dan melakukan uji reabilitas (hasil uji reabilitas telah terlampirkan). Hasil yang didapatkan kedua kuesioner dinyatakan reliabel dengan nilai sebesar  $r_{alpha} (0,868)$  pada kuesioner dukungan suami,  $r_{alpha} (0,815)$  pada kuesioner sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan**

#### a. *Editing* (penyuntingan data)

Setelah mendapatkan hasil data dari responden peneliti memasuk data hasil responden kedalam program komputer dan menyesuaikan kembali hasil jawaban responden di komputer dengan lembar kuesioner responden, menyunting kesalahan data dan menyesuaikan dengan lembar kuesioner responden agar menanggulangi kesalahan.

#### b. *Coding*

Pemberian skor atau kode untuk setiap pilihan item. Pemberian koding dalam penelitian ini meliputi:

##### 1). Dukungan suami

Setelah editing peneliti melakukan koding dari data hasil responden dengan membuat bagan kolom disamping jawaban responden dengan rumus untuk mendapatkan nilai point per item sesuai ketentuan berikut:

##### a) Positif

Tidak pernah = 1

Jarang = 2

Sering = 3

Selalu = 4

##### b) Negative

Tidak pernah = 4

Jarang = 3

Sering = 2

Selalu = 1

## 2). Sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif

Setelah editing peneliti melakukan koding dari data hasil responden dengan membuat bagan kolom disamping jawaban responden dengan rumus untuk mendapatkan nilai point per item sesuai ketentuan berikut:

### a) Positif

Sangat tidak setuju = 1

Tidak setuju = 2

Setuju = 3

Sangat setuju = 4

### b) Negative

Sangat tidak setuju = 4

Tidak setuju = 3

Setuju = 2

Sangat setuju = 1

### c. *Scoring*

#### 1). Dukungan suami

Setelah melakukan koding pada setiap item soal menghasilkan point per item soal yang diakumulasi menjadi nilai total responden, dengan nilai total tersebut diakumulasi kembali dengan rumus  $= \text{nilai total} / \text{nilai total tertinggi} \times 100\%$  yang menghasilkan persentase dukungan tersebut dari suatu responden dengan acuan sebagai berikut:

- a). Dukungan baik = 75%-100%
- b). Dukungan cukup = 56-75%
- c). Dukungan kurang = <56%

2). Sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif

Setelah melakukan koding pada setiap item soal menghasilkan point per item soal yang diakumulasi menjadi nilai total responden, dengan nilai total tersebut diakumulasi kembali dengan rumus = nilai total / nilai total tertinggi x 100% yang menghasilkan persentase sikap ibu tersebut dari suatu responden dengan acuan sebagai berikut:

- a). Sikap baik = 80%-100%
- b). Sikap cukup = 60-79%
- c). Sikap kurang = <60%
- d. Memasukan data (*Entry*)

Peneliti memproses memasukkan data responden ke dalam tabel program komputer selanjutnya data berkode dimasukkan ke dalam program komputer yang sesuai.

e. Pengecekan data (*Cleaning*)

Peneliti mengambil langkah-langkah untuk memeriksa ulang data yang dimasukkan ke dalam program komputer dengan menyesuaikan data *entry* terhadap data pada saat *scoring* agar tidak terdapat kesalahan.

f. *Tabulasi (tabulating)*

Setelah melakukan proses uji pada program komputer peneliti melakukan pengecekan data dan menghitung hasil penilaian dan kemudian masukkan ke dalam tabel ringkasan lengkap.

**2. Teknik analisis data**

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang terdapat pada penelitian yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Pranatawijaya.VH et al., 2019). Teknik yang digunakan adalah deskriptif frekuensi dengan memasukan data pada program computer selanjutnya pengecekan data dan melakukan proses pengolahan data, data yang diolah adalah karakteristik responden, dukungan suami dan sikap ibu dalam pemberian ASI Eksklusif (Hasil pengolahan telah terlampirkan).

b. Analisis bivariat

Dua variabel yang berkorelasi atau terhubung menjadi sasaran analisis bivariat. (Nursalam, 2015). Setelah mengumpulkan data, sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dan proporsi nilai dukungan suami diperiksa menggunakan metode statistik, khususnya uji korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). hasil uji direkapitulasi menggunakan teknik tabulasi silang dan melampirkan dalam laporan.

**Tabel 2**  
**Nilai dan Kekuatan Korelasi**

Nilai	Kekuatan Korelasi (r)
0,00–0,199	Sangat lemah
0,20–0,399	Lemah
0,40–0,599	Sedang
0,60–0,799	Kuat
0,80–1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017 : 184)

### **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah petunjuk bagi perilaku peneliti dalam melakukan sebuah penelitian, kegiatan yang dilakukan dapat berupa penulisan skripsi, dan pelaksanaan. Penelitian ini telah dilakukan uji etik di Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan Nomor: LB.02.03/EA/KEPK/0501 /2023.

#### **1. *Respect for Person***

##### **a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Autonomy*)**

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak memaksa calon responden yang tidak mau menjawab.

##### **b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, informasi dan aspek lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini diterapkan dengan memberikan kode responden bukan nama sebenarnya.

## **2. *Beneficence and maleficence***

Asas kemanfaatan dimaksudkan agar segala bentuk penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Sebagian besar penelitian keperawatan menggunakan populasi dan sampel manusia, sehingga risiko bahaya fisik dan mental terhadap subjek yang dipelajari tinggi. Pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga keperawatan tidak mengandung unsur-unsur yang berbahaya atau membahayakan pasien dengan cara yang membahayakan nyawanya. Studi ini memberikan informasi yang berguna bagi kelancaran ASI Eksklusif.

## **3. *Keadilan (Justice)***

Peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap responden dengan arti tidak membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, sosialekonomi, atribut lainnya dan memberikan keadilan yang merata.